

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *PROFIT MARGIN* PADA CV. METASSA COLLECTION****Dini Arifian\* Furniawan\*\***

\* STIE La Tansa Mashiro

\*\* STIE La Tansa Mashiro

**Article Info****Keywords:***Profit margin, Net Profit Margin, Working Capital Turnover.***Corresponding Author:**

diniarifian@gmail.com

furniawan93@gmail.com

**Abstract**

*This research is motivated problems that affect the profit margin on the sale of which is owned by the company, sooner or absence of working capital turnover that occurs in the company, and the sales rate changes up and down every year. The method used in this research is quantitative descriptive method, while the CV. Metassa Collection Desa Kadu Genep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang-Banten as the population, while the sample is financial statements for 2005-2014. Data analysis techniques in the study using simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination, test data normality and hypothesis testing using t-test. Effect of working capital turnover of the profit margin of the test results obtained by the analysis of the correlation coefficient of 0.73, meaning that working capital turnover has a significant positive effect on profit margins, whereas if seen from the results obtained coefficient of determination of the effect of 53%. To increase profit margins CV. Metassa Collection able to add to working capital while lowering costs not to exceed the revenue, then sales of more scaled back, then profit margins will increase.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang mempengaruhi margin laba atas penjualan yang dimiliki oleh perusahaan, cepat atau tidak adanya perputaran modal kerja yang terjadi di perusahaan, dan tingkat penjualan berubah naik turun setiap tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan CV. Pengumpulan Metassa Desa Kadu Genep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang-Banten sebagai populasi, sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan untuk 2005-2014. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji normalitas data dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap margin laba terhadap hasil pengujian diperoleh dengan analisis koefisien korelasi sebesar 0,73, artinya pergantian modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap margin laba, sedangkan jika dilihat dari hasil diperoleh koefisien determinasi dari efek 53%. Untuk meningkatkan margin keuntungan CV. Metassa Collection mampu menambah modal kerja sambil menurunkan biaya tidak melebihi pendapatan, lalu penjualan lebih banyak diperkecil, maka margin laba akan meningkat.

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang saat ini banyak perusahaan-perusahaan besar bersaing untuk memperoleh laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan dengan modal kerja yang seimbang. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjakan kebutuhan sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji, pegawai dan lain sebagainya, di mana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang besar dari operasi usaha yang dijalankan.

Keuntungan yang diharapkan akan tercapai jika perusahaan dapat bekerja secara efisien. CV Metassa Collection telah berjalan lebih dari 11 tahun, bermula dari usaha yang berbentuk *home industry* hingga akhirnya sekarang menjadi usaha kerajinan tas yang sangat maju hingga pemasarannya telah mencakup seluruh wilayah pulau Jawa dan Bali. Maka terlihat jelas bahwa usaha kerajinan tas ini memiliki prospek jangka panjang dan dengan adanya usaha kerajinan tas ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan penghidupan yang layak karena terbukanya lapangan pekerjaan.

*Profit margin* disini dapat dilihat dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan yang diperoleh perusahaan yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut.

Oleh karena itu, *profit margin* akan menunjukkan nilai berupa persentasi

pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan, semakin besar rasio ini maka semakin baik atau layak karena perusahaan dianggap mempunyai kemampuan dalam mendapatkan laba yang tinggi. Pencapaian *profit margin* yang tinggi tergantung pada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana secara efektif dan efisien.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas dari keseluruhan operasional usaha dalam mencapai keuntungannya yaitu dengan analisa *Profit margin*, dimana analisa ini sangat penting karena sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang dapat menunjukkan tingkat persentasi dalam mendapatkan laba. Besar kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh 2 faktor yaitu *net sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha tergantung kepada pendapatan dari sales dan besarnya biaya usaha.

Perputaran modal kerja selalu mengalami perubahan dari periode yang satu ke periode berikutnya. Oleh karena itu bagian keuangan harus mampu dan tanggap untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi didalam usaha, terutama yang menyangkut dengan pengelolaan perputaran modal kerja yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan modal kerja itu sendiri. Komponen lainnya modal kerja adalah perputaran persediaan (*inventory turnover*) yang menunjukkan berapa kali modal kerja yang tertanam dalam bentuk persediaan dapat berputar dalam satu periode produksi.

Didalam usaha diperlukan adanya suatu kebijakan mengenai pengelolaan modal kerja

yang tepat karena pengelolaan modal kerja yang tepat akan berpengaruh pada kegiatan operasional usahanya dan berpengaruh juga pada kemampuan usaha untuk menghasilkan laba usaha (keuntungan). Masalah modal kerja adalah masalah yang tiada akhir, selama perusahaan masih beroperasi.

Maka dari itu pemanfaatan modal kerja dengan baik akan berpengaruh baik pula terhadap kegiatan usaha. Dimana modal kerja ini harus dapat digunakan seefisien mungkin tanpa mengganggu pendapatan dari usaha kerajinan tas tersebut.

Pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan usaha untuk menghasilkan keuntungan, jika keuntungan yang diperoleh meningkat maka *profit margin*nya pun akan meningkat. Dari beberapa golongan jenis modal, modal yang menunjukkan bentuknya disebut dengan modal aktif yang terdiri dari aktiva lancar (modal kerja). Dengan demikian, uang atau dana tersebut akan berputar secara terus-menerus setiap periodenya sepanjang hidupnya perusahaan.

## LANDASAN TEORI

Menurut Bambang Riyanto, (1997:37) Rasio *Profit margin* adalah “Perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, perbandingan mana dinyatakan dalam persentase”. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses* (Harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya umum), selisih mana dinyatakan dalam persentase dari *net sales*.

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh

dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. (Sofyan Syafri Harahap, 2009:304)

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *profit margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba per rupiah penjualan yang dinyatakan dalam persentase.

Pada Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya untuk uang muka pembelian bahan baku atau mentah, membayar upah karyawan, dan lain sebagainya. Dimana dana atau modal yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek (tidak melebihi satu kali siklus akuntansi) melalui hasil dari penjualan produksinya.

Modal kerja menurut Munawir, (2004:114) adalah “Suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisa *intern* maupun *ekstern*, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek”.

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap, (2010:288) “Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek”.

Sumber modal kerja merupakan sumber yang berasal dari aktiva dan pasiva. Aktiva dan pasiva merupakan asset dan hutang perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan suatu usaha guna mendapatkan keuntungan yang

maksimal. Keuntungan yang maksimal diperoleh dari modal kerja yang baik dan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan.

Adapun tujuan sumber modal kerja adalah mendukung operasional suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu mengelola aktiva dan pasiva dengan baik maka *profit margin* yang akan didapatkan perusahaan menjadi optimal.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu hasil riset yang dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode lain serta memberikan informasi yang mutakhir, sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya dan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

### **Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada CV. Metassa Collection yang berlokasi di Desa Kadu Genep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang-Banten.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2005-2014.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain (Husein Umar, 2009:42).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara sebagai berikut (Husein Umar, 2009:51) :

#### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi tidak langsung dengan hanya mengamati laporan yang ada (data sekunder). Data sekunder berupa data time series, dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) tahun 2005-2014 yang digunakan sebagai data perhitungan perputaran modal kerja dan perhitungan profit margin.

#### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan yaitu berupa wawancara berstruktur yang menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti, seperti data mengenai keuangan perusahaan.

### **Operasional Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profit Margin, maka terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **1. Variabel Bebas atau Independent (X)**

Perputaran Modal Kerja sebagai variabel bebas (X) dari data Laporan Keuangan.

#### **2. Variabel Terikat atau dependent (Y)**

Profit Margin sebagai variabel terikat (Y) dari data Laporan Keuangan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Normalitas Data**

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik Kolmogorov-

Smirnov. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan dengan pengolahan software IBM SPSS Statistic versi 20.

### Analisis Regresi Linier sederhana

Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Perputaran Modal Kerja dengan *Profit Margin*. Dengan menggunakan perhitungan tabel berdasarkan data variabel X dan variabel Y yang diperoleh secara manual. (Sugiyono, 2012:270)

Analisis regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y = Profit Margin$

$a =$  Nilai Konstan

$b =$  Koefisien Arah Regresi

$X =$  Perputaran Modal Kerja

Untuk menghitung nilai  $a$ , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk menghitung  $b$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

### Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *profit margin*, data-data yang telah diperoleh selama penelitian akan di analisis dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r =$  Koefisien Korelasi

$n =$  Banyaknya pasangan observasi

$\sum x =$  jumlah variabel X

$\sum y =$  Jumlah variabel Y

$\sum x^2 =$  Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2 =$  Jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum x)^2 =$  Kuadrat dari penjumlahan variabel X

$(\sum y)^2 =$  Kuadrat dari penjumlahan variabel Y

$\sum xy =$  Jumlah Perkalian X dan Y

**Tabel 1. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono, (2012:250)*

### Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *profit margin*.

Adapun rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara Perputaran Modal Kerja sebagai variabel X dengan *profit margin* sebagai variabel Y, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Taraf Kesalahan  $\alpha = 0,05$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profit margin pada CV. Metassa Collection. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profit margin, sedangkan variabel independen adalah perputaran modal kerja (Working Capital Turnover).

### Perhitungan Profit Margin (NPM)

Dalam penelitian ini *profit margin (net profit margin)* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Berikut ini *profit margin (net profit*

*margin)* pada CV. Metassa Collection tahun 2005-2014.

**Tabel 2. Perhitungan Profit Margin (Net Profit Margin) (Laba Bersih / Penjualan)**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2005	Rp 166.680.350	Rp 246.500.000	0,68
2006	Rp 213.066.000	Rp 308.200.000	0,69
2007	Rp 226.385.000	Rp 333.700.000	0,68
2008	Rp 234.365.000	Rp 358.700.000	0,65
2009	Rp 250.593.850	Rp 384.200.000	0,65
2010	Rp 306.042.500	Rp 456.000.000	0,67
2011	Rp 379.640.900	Rp 534.000.000	0,71
2012	Rp 390.070.000	Rp 552.000.000	0,71
2013	Rp 402.607.150	Rp 565.900.000	0,71
2014	Rp 460.921.950	Rp 631.574.000	0,73
Jumlah			6,88
Nilai Tertinggi			0,73
Nilai Terendah			0,65
Nilai Rata-Rata			0,69

Sumber : Laporan Keuangan CV. Metassa Collection Tahun 2005-2014

Dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat data perhitungan *profit margin (net profit margin)* pada CV. Metassa Collection mengalami naik turun dari tahun ke tahun berikutnya. Pada tahun 2005 *Net Profit Margin* sebesar 0,68% , dan pada tahun 2006 meningkat menjadi sebesar 0,69% dari tahun sebelumnya, untuk tahun 2007 menurun menjadi 0,68%, dan tahun 2008 menurun kembali menjadi 0,65%, di tahun 2009 tetap sebesar 0,65%, di tahun 2010 meningkat menjadi 0,67%, tahun 2011 meningkat kembali menjadi 0,71%, tahun 2012 mengalami ketetapan ditahun sebelumnya sebesar 0,71%, tahun 2013 pun masih mengalami ketetapan sebesar 0,71%, dan untuk tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,73% dari tahun sebelumnya.

### Perhitungan Perputaran Modal Kerja

Perhitungan modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja, karena modal kerja

selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan tersebut dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Period*) dimulai pada saat kas di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sampai nantinya kembali lagi menjadi kas. Perputaran modal kerja dapat dilihat dengan membandingkan antara Penjualan dibagi Modal Kerja Bersih.

Untuk memperoleh gambaran perputaran modal kerja pada CV. Metassa Collection tahun 2005-2014 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3. Perhitungan Perputaran Modal Kerja (Penjualan / Modal Kerja Bersih)**

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih	WCT (%)
2005	Rp 246.500.000	Rp 131.274.000	1,88
2006	Rp 308.200.000	Rp 157.284.000	1,96
2007	Rp 333.700.000	Rp 182.234.000	1,83
2008	Rp 358.700.000	Rp 230.870.000	1,55
2009	Rp 384.200.000	Rp 228.725.000	1,68
2010	Rp 456.000.000	Rp 270.985.000	1,68
2011	Rp 534.000.000	Rp 275.666.000	1,94
2012	Rp 552.000.000	Rp 306.297.000	1,80
2013	Rp 565.900.000	Rp 280.933.000	2,01
2014	Rp 631.574.000	Rp 294.743.000	2,14
Jumlah			18,47
Nilai Tertinggi			2,14
Nilai Terendah			1,55
Nilai Rata-Rata			1,85

Sumber : Laporan Keuangan CV. Metassa Collection Tahun 2005-2014

Dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat data perhitungan *Working Capital Turnover* (WCT) pada CV. Metassa Collection mengalami naik turun dari tahun ke tahun berikutnya. Pada tahun 2005 *Working Capital Turnover* sebesar 1,88%, dan pada tahun 2006 meningkat menjadi sebesar 1,96% dari tahun sebelumnya, untuk tahun 2007 menurun

kembali menjadi 1,83%, dan tahun 2008 menurun kembali menjadi 1,55%, di tahun 2009 meningkat menjadi 1,68%, di tahun 2010 tetap sebesar 1,68%, tahun 2011 meningkat kembali menjadi 1,94%, tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,80%, tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 2,01%, dan untuk tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 2,14% dari tahun sebelumnya.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Profit Margin* (NPM)**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap profit margin (net profit margin) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014, maka penulis menggunakan analisis perhitungan Pengujian Normalitas Data, Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (uji t).

Dengan demikian operasionalisasi dari kedua variabel dalam mencari parameter besaran pengaruh dari salah satu variabel terhadap variabel lainnya, dengan maksud agar diketahui dengan pasti pengaruh yang ditimbulkannya, serta hubungan dari kedua variabel tersebut. Untuk keperluan tersebut dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4. Perhitungan Antara Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dengan *Profit Margin* (*Net Profit Margin*) Pada CV. Metassa Collection Tahun 2005-2014**

Tahun	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
2005	1,88	0,68	3,53	0,46	1,28
2006	1,96	0,69	3,84	0,48	1,35
2007	1,83	0,68	3,35	0,46	1,24
2008	1,55	0,65	2,40	0,42	1,01
2009	1,68	0,65	2,82	0,42	1,09

Tahun	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
2010	1,68	0,67	2,82	0,45	1,13
2011	1,94	0,71	3,76	0,50	1,38
2012	1,80	0,71	3,24	0,50	1,28
2013	2,01	0,71	4,04	0,50	1,43
2014	2,14	0,73	4,58	0,53	1,56
Jumlah	18,47	6,88	34,38	4,72	12,75

**Hasil Perhitungan Pengujian Normalitas**

**Data**

**Tabel 5. Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
WCT	10	1,8470	0,17683	1,55	2,14
PM	10	0,6880	0,02700	0,65	0,73

**Tabel 6 Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	WCT	Profit Margin	Unstandardized Residual
N	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,8470	0,6880
	Std. Deviation	0,17683	0,02700
Most Extreme Differences	Absolute	0,128	0,192
	Positive	0,128	0,120
	Negative	-,101	-,192
Kolmogorov-Smirnov Z		0,403	0,609
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,997	0,853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov untuk variabel X (Perputaran Modal Kerja) sebesar 0,403 dan Asymp. Signifikannya yaitu sebesar 0,997 (0,997 > 0,05), dan hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov untuk variabel Y (profit margin) sebesar 0,609 dan Asymp. Signifikannya yaitu sebesar 0,853 (0,853 > 0,05).

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,936 lebih besar dari 0,05 (0,936 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

**Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana**

Berikut adalah pengujian perhitungan analisis Regresi Linear Sederhana dengan Rumus :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(6,88)(34,38) - (18,47)(12,75)}{10(34,38) - (18,47)^2}$$

$$= \frac{236,53 - 235,49}{343,80 - 341,14}$$

$$= \frac{1,04}{2,66}$$

$$= 0,39$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{10(12,75) - (18,47)(6,88)}{10(34,38) - (18,47)^2}$$

$$= \frac{127,50 - 127,07}{343,80 - 341,14}$$

$$= \frac{0,43}{2,66}$$

$$= 0,16$$

$$Y = 0,39 + 0,16X$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan persamaan linier regresi sederhana tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien mempunyai pengaruh positif (koefisien regresi (b) = 0,16) terhadap profit margin, artinya jika perputaran modal kerja meningkat maka profit margin juga akan meningkat. Untuk nilai konstanta adalah sebesar 0,39 yang artinya jika perputaran modal kerja tidak berputar sama dengan nol, maka

perputaran modal kerja adalah sebesar 0,39 atau dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap.

Jadi hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai konstanta pada Regresi Linear Sederhana adalah 0,39 dan nilai koefisien adalah 0,16, artinya apabila nilai perputaran modal kerja bertambah 1 maka nilai rata-rata *profit margin* akan bertambah sebesar 0,16.

### Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Berikut ini adalah pengujian perhitungan analisis koefisien korelasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{10(12,75) - (18,47)(6,88)}{\sqrt{\{10(34,38) - (18,47)^2\}\{10(4,72) - (6,88)^2\}}} \\
 &= \frac{127,50 - 127,07}{\sqrt{\{343,80 - 341,14\}\{47,20 - 47,33\}}} \\
 &= \frac{0,43}{\sqrt{(2,66)(-0,13)}} \\
 &= \frac{0,43}{\sqrt{-0,35}} \\
 &= \frac{0,43}{0,59} \\
 &= 0,73
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) adalah 0,73 artinya bahwa antara variabel (X) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) dengan variabel (Y) *Profit Margin* memiliki hubungan yang kuat, artinya koefisien korelasi diatas mencerminkan bahwa kedua variabel memiliki koefisien positif.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka untuk mengetahui besarnya persentase (%) pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja (X) terhadap variabel *Profit Margin* (Y), digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,73^2 \times 100\% \\
 &= 0,53 \times 100\% \\
 &= 53\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui besarnya pengaruh Perputaran Modal Kerja (X) terhadap *Profit Margin* (Y) adalah sebesar 53% dan sisanya 47% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak teliti.

### Uji Hipotesis

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$

Pengujian yang dilakukan adalah pengujian 2 pihak.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,73 \sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,73^2}} \\
 &= \frac{0,73 \sqrt{8}}{\sqrt{1-0,53}} \\
 &= \frac{0,73(2,83)}{\sqrt{0,47}} \\
 &= \frac{2,07}{0,69} \\
 &= 3,00
 \end{aligned}$$

Dengan melihat  $t_{hitung}$  sebesar 3,00, dan  $t_{tabel}$  2,306 (terlampir). Untuk kesalahan 0,05 dan sampel sejumlah 10 dikurangi 2 menjadi 8

( $dk/df = 10 - 2 = 8$ ), maka berdasarkan tabel nilai  $t$  pada lampiran diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,306$ , dengan demikian jika dibandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,00 > 2,306$ ) sehingga jatuh didaerah penolakan  $H_1$  ( $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima) dimana pengujian ini dilakukan dengan uji 2 pihak.

### Kesimpulan

Berdasarkan semua uraian dan perhitungan yang telah dibahas diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel  $Y$  yaitu profit margin dari hasil analisisnya disimpulkan bahwa nilai rata-rata net profit margin (NPM) pada CV. Metassa Collection dari tahun 2005 – 2014 diperoleh nilai sebesar 0,69%. Dan untuk net profit margin (NPM) tertinggi diperoleh pada tahun 2005 dengan nilai sebesar 0,73%, sedangkan untuk net profit margin (NPM) terendah diperoleh pada tahun 2008 dan 2009 yaitu dengan nilai sebesar 0,65%. Dengan demikian laba harus digunakan secara efektif. Dengan hal ini CV. Metassa Collection dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya apabila membandingkan laba bersih dengan penjualan yang ada.
2. Variabel  $X$  yaitu perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) dari hasil analisisnya disimpulkan bahwa nilai rata – rata perputaran modal kerja (WCT) pada CV. Metassa Collection dari tahun 2005 – 2014 diperoleh nilai sebesar 1,85%. Dan untuk perputaran modal kerja tertinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu dengan nilai sebesar 2,14% , sedangkan untuk perputaran modal kerja terendah yaitu

dengan nilai sebesar 1,55% diperoleh pada tahun 2008. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa terjadi naik turunnya perputaran modal kerja pada CV. Metassa Collection dari tahun 2005 – 2014.

3. Pengaruh variabel perputaran modal kerja ( $X$ ) terhadap profit margin ( $Y$ ) dari hasil analisis atau pengujian dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja tersebut berpengaruh positif yang hasilnya signifikan terhadap profit margin. Hal tersebut dibuktikan dengan ditunjukkannya pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,73 yang artinya bahwa perputaran modal kerja terhadap profit margin memiliki pengaruh yang kuat. Dan jika dilihat dari perhitungan koefisien determinasinya pengaruh perputaran modal kerja terhadap profit margin adalah sebesar 53%. Dan dari pengujian normalitas data sebesar 0,936. Serta untuk membuktikan uji hipotesis awal dan hipotesis berikutnya terbukti bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,00 > 2,306$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal ditolak dan hipotesis berikutnya diterima. Dengan adanya pengaruh positif yang bernilai signifikan berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja, profit margin perusahaan pun akan meningkat.

### Saran

Berdasarkan hasil uraian dan perhitungan yang telah dilakukan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. CV. Metassa Collection sebaiknya mengubah strategi pemasaran untuk

meningkatkan penjualan yang dapat meningkatkan profit margin, karena dengan tingkat penjualan yang tinggi, maka akan diperoleh tingkat perputaran modal kerja yang tinggi pula. Selain itu, diperlukan penekanan terhadap biaya-biaya yang tidak terlalu diperlukan, sehingga modal kerja mempunyai nilai perputaran yang tinggi untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan kembali dalam proses produksi atau dapat dipergunakan kembali sebagai kas.

2. Modal kerja yang digunakan CV. Metassa Collection sebaiknya tersedia dalam jumlah yang mencukupi namun tidak juga berlebihan, dikarenakan dengan adanya kelebihan modal kerja yang dimiliki tetapi tidak digunakan akan menjadi modal kerja yang tidak efektif, selain itu juga dalam perputaran modal kerjanya pun akan mengalami kendala berarti seperti perputaran modal kerja dapat menjadi lambat dikarenakan adanya modal kerja yang menganggur. Jadi jika perputaran modal kerja lancar, maka dapat memberikan keuntungan yang maksimal juga bagi CV. Metassa Collection.
3. CV. Metassa Collection perlu menambah modal kerja dalam kegiatan usahanya yang digunakan secara efektif dan meningkatkan penjualan atas hasil produksinya, tetapi tetap mengawasi serta diperlukannya penekanan atas biaya-biaya yang digunakan agar tidak terjadi biaya yang menganggur berlebihan khususnya untuk biaya yang tidak terlalu utama dalam kegiatan operasional, karena dengan mempercepat perputaran modal kerja dapat membantu meningkatkan profit margin pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abesty, Rosi dan Ratih Puspitasari. “*Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT. Asta Agro Lestari Tbk dan PT. Tunas Baru Lampung*”, JIMKES. Agustus 2014. 2. hal. 89-102.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Huston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku. Edisi 11*. Jakarta: salemba Empat, 2011.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. *Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF, 2000.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2010.
- Horne, James C dan John M. Wachowlz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2006.
- Indriyani, Eka. “*Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Princess Diary ACC di Samarinda*”, eJournal Ilmu Administrasi Bisnis. Maret 2015. 3. hal 104-114.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.

- Keown, Arthur J d.k.k. *Manajemen Keuangan, Prinsip-Prinsip dan Aplikasi jilid 2. Edisi Kesembilan.* Jakarta: PT. Indeks, 2005.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2004.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Rolos, Olivia M., Sri Murni., dan Ivonne S. Saerang. "Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", EMBA. Juni 2014. 2. hal 890-901.
- Santoso, Clairene E.E. "Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)", EMBA. Desember 2013. 1. hal 1581-1590.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Setiawan, Ade Prasetya. "Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Maros Jaya di Penajam Paser Utara", eJournal Ilmu Administrasi Bisnis. 2013. 1. hal 126-142.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi.* Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sukmalana, Soelaiman. *Manajemen Keuangan Kebijakan dan Keputusan Untuk Pengendalian Keuangan Organisasi atau Bisnis.* Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama. 2007.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2007.
- Tim Peninjauan dan Perbaikan Panduan Penulisan Skripsi. 2015. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi.* STIE La Tansa Mashiro: Rangkasbitung.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi Kedua.* Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 1. Edisi Kesembilan.* Jakarta: Erlangga, 1990.